

BAB V

KONSEP

5.1. KONSEP DASAR

5.1.1. Tujuan Perencanaan Sekolah Tinggi Pariwisata

Sekolah Tinggi Pariwisata ini dirancang dengan memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Dapat melengkapi sarana pembelajaran yang ada di Kota Kupang terlebih lagi pada bidang pariwisata.
2. Membantu dalam memajukan sektor pariwisata yang ada di NTT
3. Menghasilkan SDM yang ahli, andal dan mampu bersaing di dalam dunia kerja pariwisata

5.1.2. Fungsi Sekolah Tinggi Pariwisata

Sekolah Tinggi Pariwisata memiliki fungsi utama sebagai tempat/ lembaga pendidikan dibidang pariwisata, dimana para siswa (khususnya lulusan SMA dan setara) yang ingin mengembangkan bakat dan minat di bidang pariwisata.

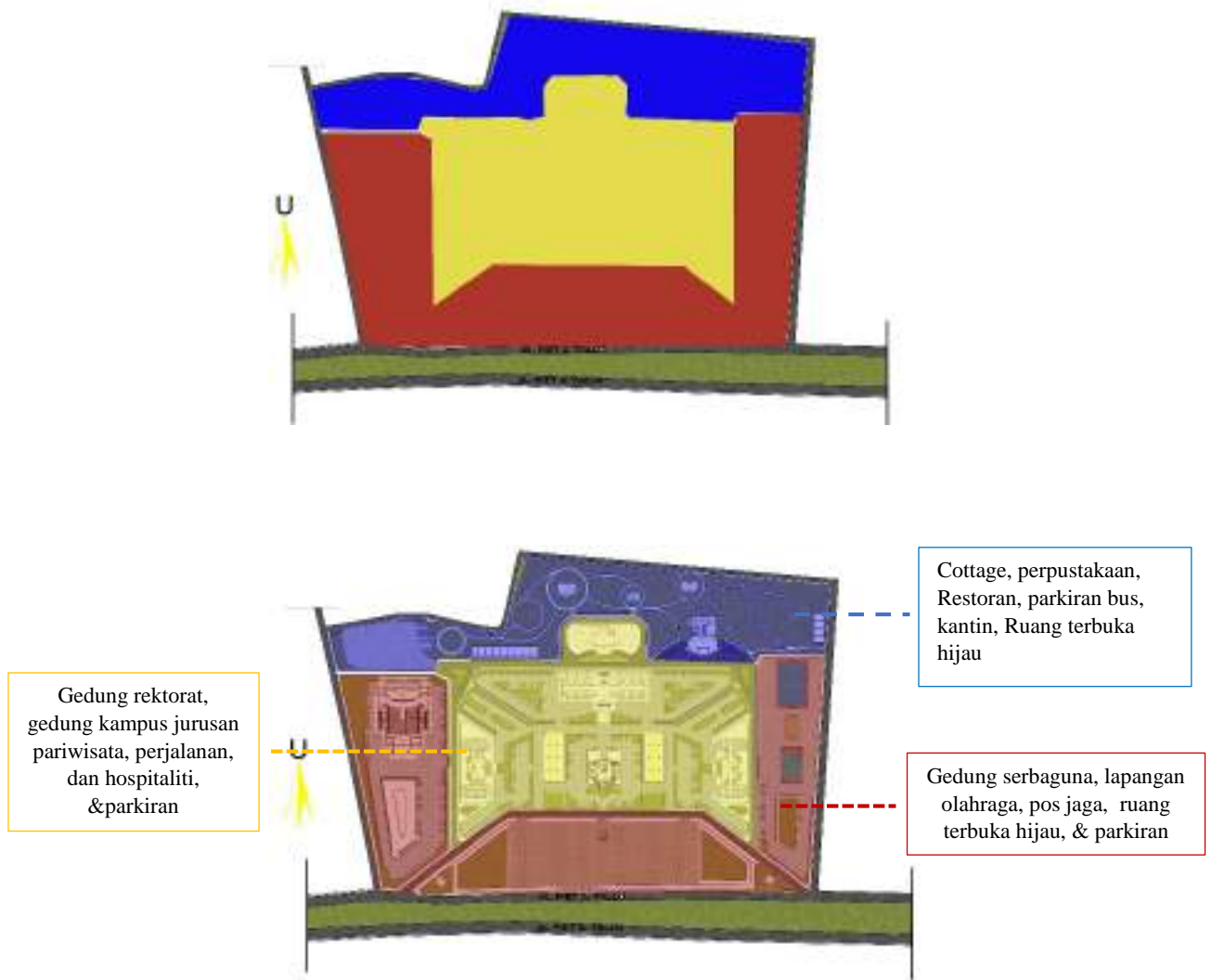
5.1.3. Lingkup Pelayanan

Perencanaan Sekolah Tinggi Pariwisata memiliki lingkup pelayanan yaitu bagi masyarakat NTT, khususnya Kota Kupang dalam memberikan kemudahan bagi putra putri NTT yang ingin mengasah kemampuan di dalam ilmu bidang pariwisata.

5.2. KONSEP TATA TAPAK

- Penzoningan

Penzoningan merupakan fungsi dari masing-masing kegiatan yang mempengaruhi pola perletakan masa bangunan dan fasilitas dalam kawasan. Alternatif zoning yang dipilih adalah alternatif 1



Gambar 5. 1 Konsep penzoningan makro

Sumber : analisa penulis, 2021

Keterangan :

- Zona servis
- Zona semi publik
- Zona Publik

- **Pencapaian**

Alternatif yang dipakai yaitu alternatif 2, di mana SE dan ME berada di jalan utama Piet A. Tallo sehingga mudah pada saat pengontrolan karena berada di titik yang sama, selain itu mudah untuk dijangkau oleh para aktivitas. Konsep pencapaian pada main entrance antara gerbang masuk dan keluar juga dipisahkan sehingga menghindari crossing dan penumpukan kendaraan kalau akses keluar dan masuk

pada satu gerbang saja. Untuk lebih jelasnya bisa terlihat pada gambar dibawah ini

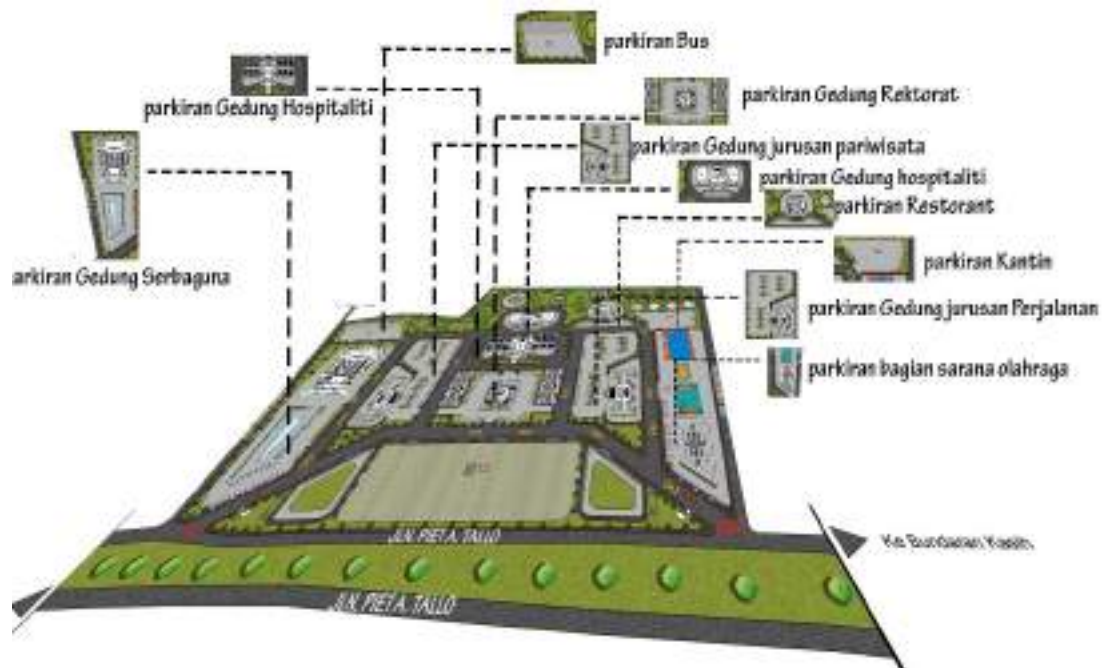


Gambar 5. 2 Konsep pencapaian

Sumber: analisa penulis, 2021

- Parkir

Parkir roda dua maupun roda empat berada di masing-masing gedung keuntungannya akses ke masing-masing gedung jauh lebih mudah, selain itu kendaraan mudah diatur



Gambar 5. 3 Konsep Parkiran

Sumber: Analisa Penulis,2021

Sedangkan untuk pola parkirannya sendiri itu menggunakan pola parkir yang dipilih alternatif 1 yaitu pola parkir 90 derajat.



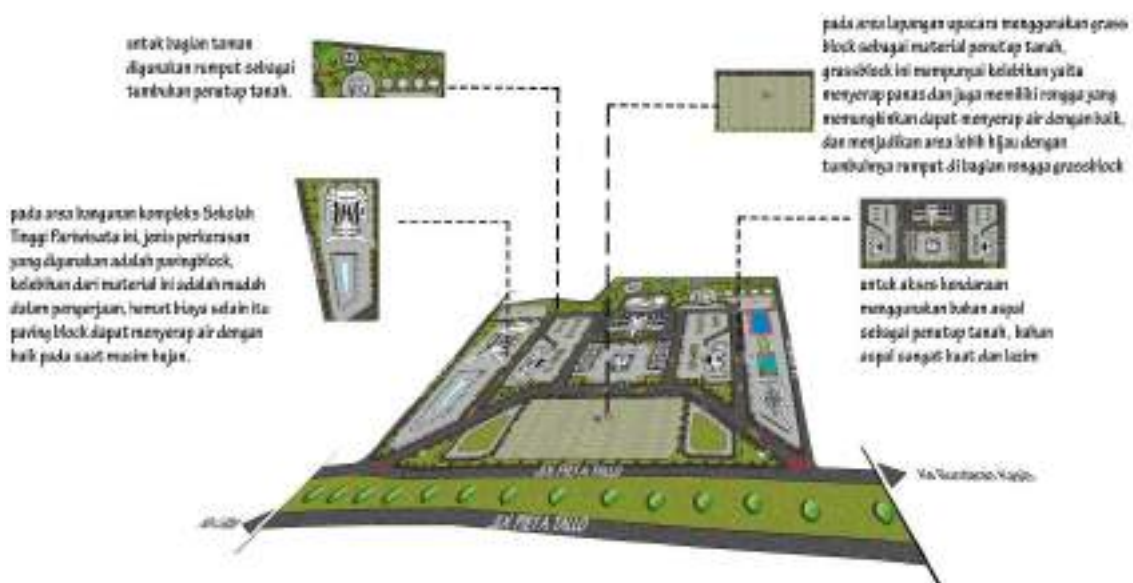
Gambar 5. 4 Pola Parkir 90 Derajat

Sumber: analisa Penulis, 2021

- Tata Hijau

- Permukaan Tanah

Keadaan permukaan tanah pada lokasi perencanaan adalah jenis yang diklasifikasikan kedalam jenis tanah pori-pori yang bertekstur sedang. Jenis tanah ini dapat meresapkan air dengan cepat, sehingga menggunakan pavingblock, grassblock dan rumput sebagai bahan penutup tanah.



Gambar 5. 5 Konsep Perkerasan

Sumber olahan penulis, 2021

- Vegetasi

Jenis vegetasi yang digunakan dalam perencanaan Sekolah Tinggi Pariwisata ini terdiri dari 3 jenis yaitu , pohon pengarah, pohon peneduh dan tanaman penghias penutup tanah



Gambar 5. 6 Konsep vegetasi

Sumber olahan Penulis,2021

- Elemen –elemen pada jalur pedestrian

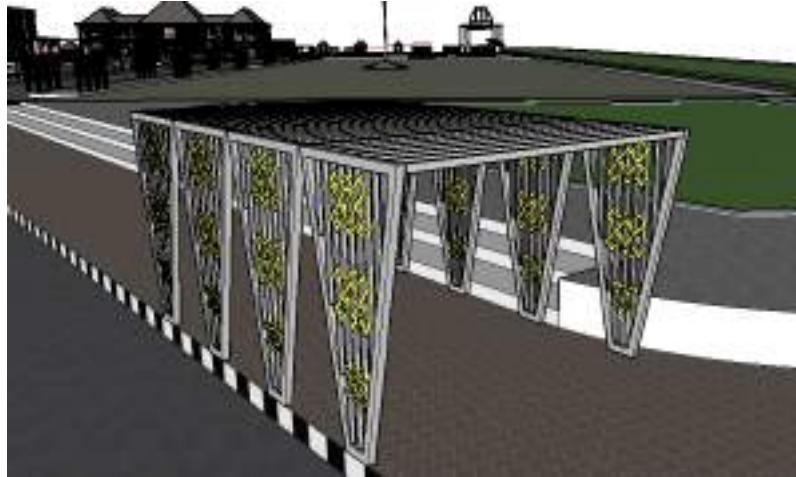
- Bangku yang mempunyai fungsi sebagai tempat untuk beristirahat bagi para pengunjung Sekolah Tinggi Pariwisata. Bangku berbahan dasar kayu dan beton



Gambar 5. 7 Bangku/ kursi pada pedestrian

Sumber : Olahan Penulis, 2021

- Shelter / Paragola dapat menghidupkan suasana pada jalur pedestrian sehingga tidak monoton, paragola terbuat dari bahan besi hollow dan penambahan motif kain tenun Belu sehingga menambah nilai estetika



Gambar 5. 8 paragola

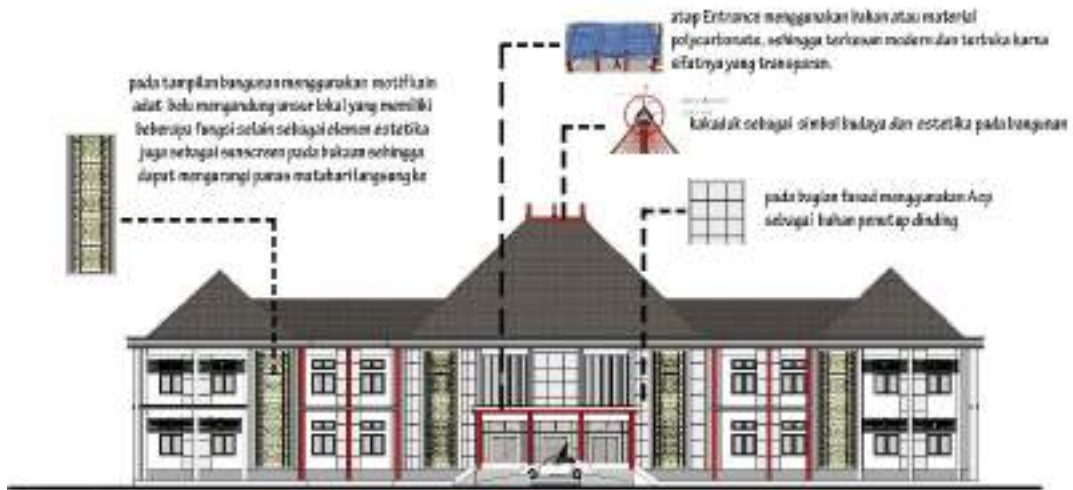
Sumber : Olahan penulis, 2021

5.3. KONSEP BANGUNAN

Konsep bentuk dan tampilan

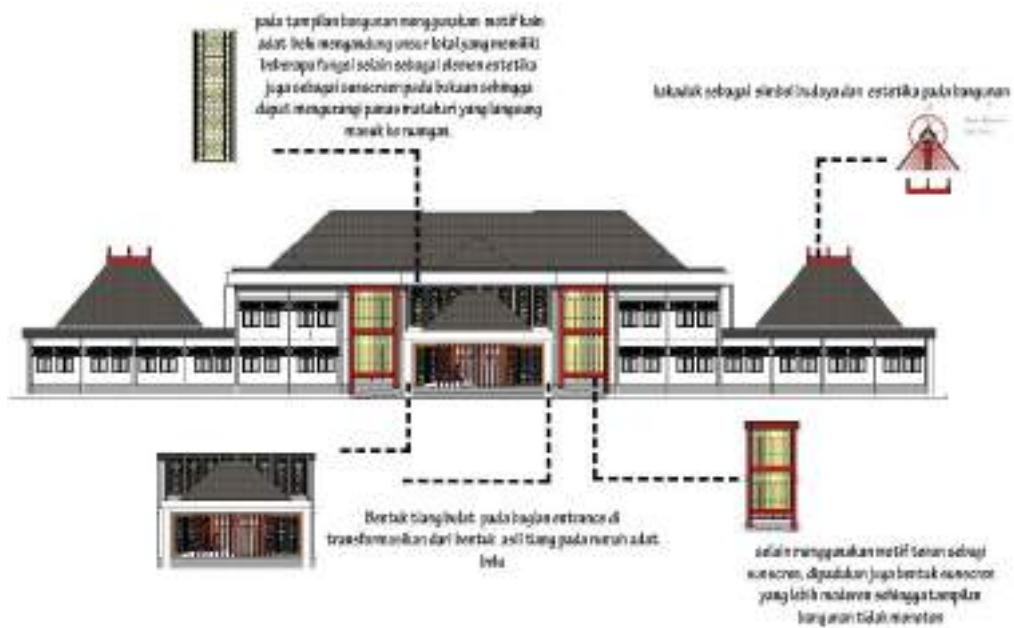
- **Masa Utama (Gedung Jurusan Pariwisata, Perjalanan, Hospitaliti & Perpustakaan, Rektorat)**

Konsep desain menggunakan teknik eksagarasi pada atap rumah adat belu dan fasad bentuk dari arsitektur vernacular belu, sehingga nilai local tetap terlihat dan transformasi bentuk yang diciptakan juga memiliki keterwakilan nilai dan makna budaya belu, sunscean pada bangunan utama mengadopsi bentuk dari motif kain tenun adat belu.



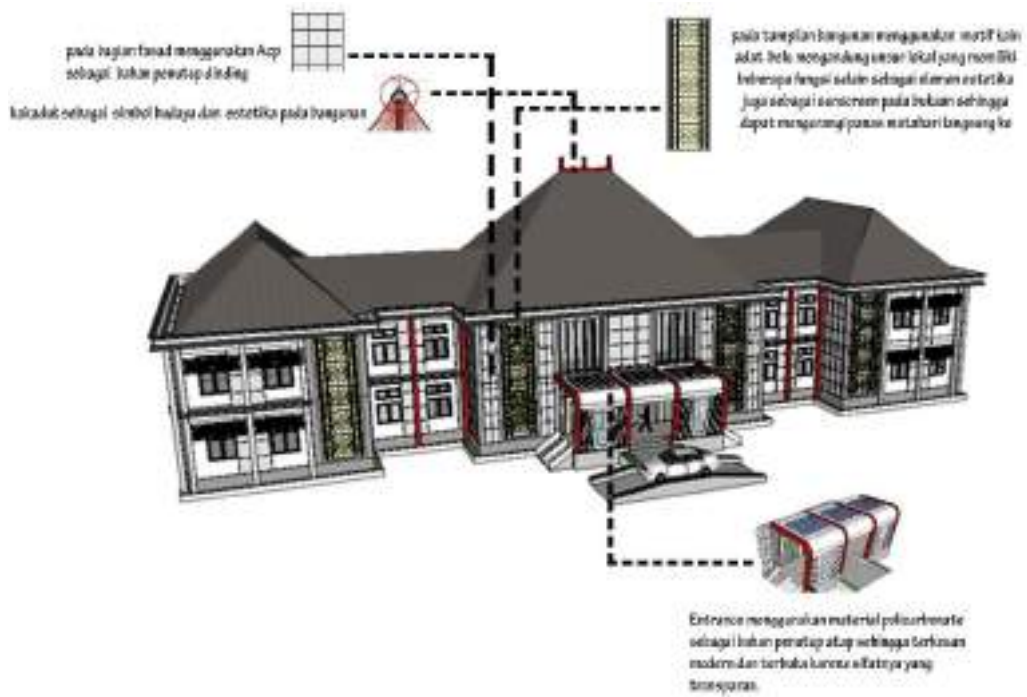
Gambar 5. 9 Konsep bentuk dan tampilan gedung jurusan pariwisata

Sumber : olahan Penulis, 2021



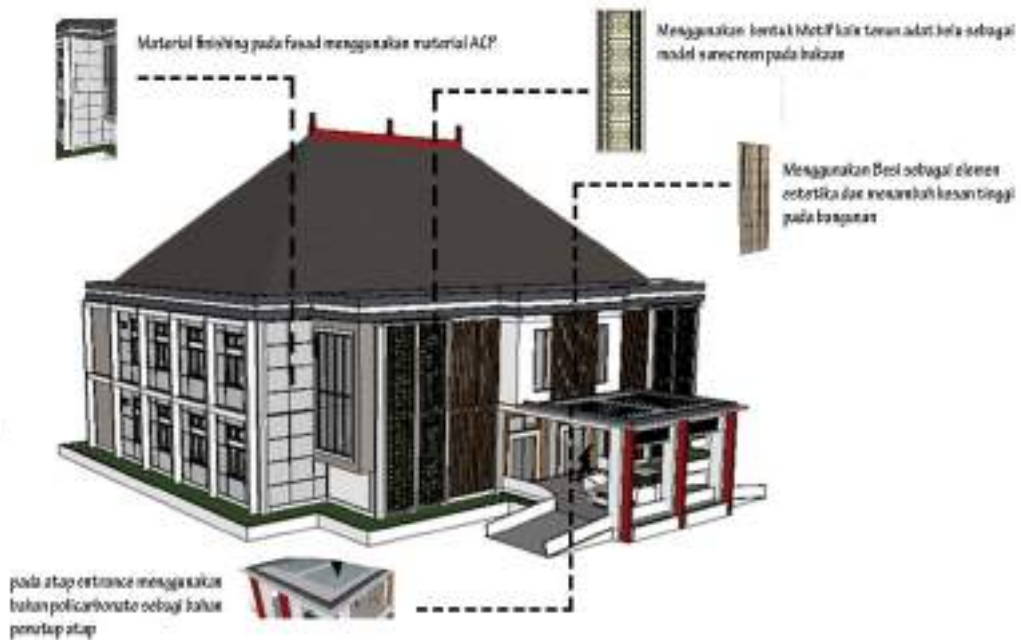
Gambar 5. 10 Bentuk dan tampilan gedung hospitaliti

Sumber : Olahan Penulis, 2021



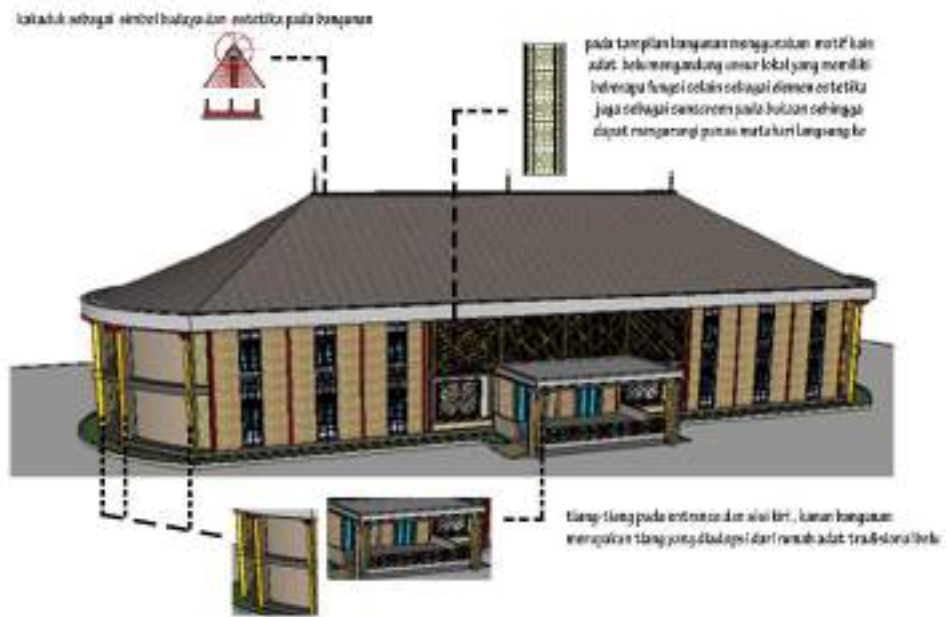
Gambar 5. 11 bentuk dan tampilan gedung jurusan perjalanan

Sumber : olahan Penulis,2021



Gambar 5. 12 Bentuk dan tampilan gedung rektorat

Sumber : olahan Penulis,2021



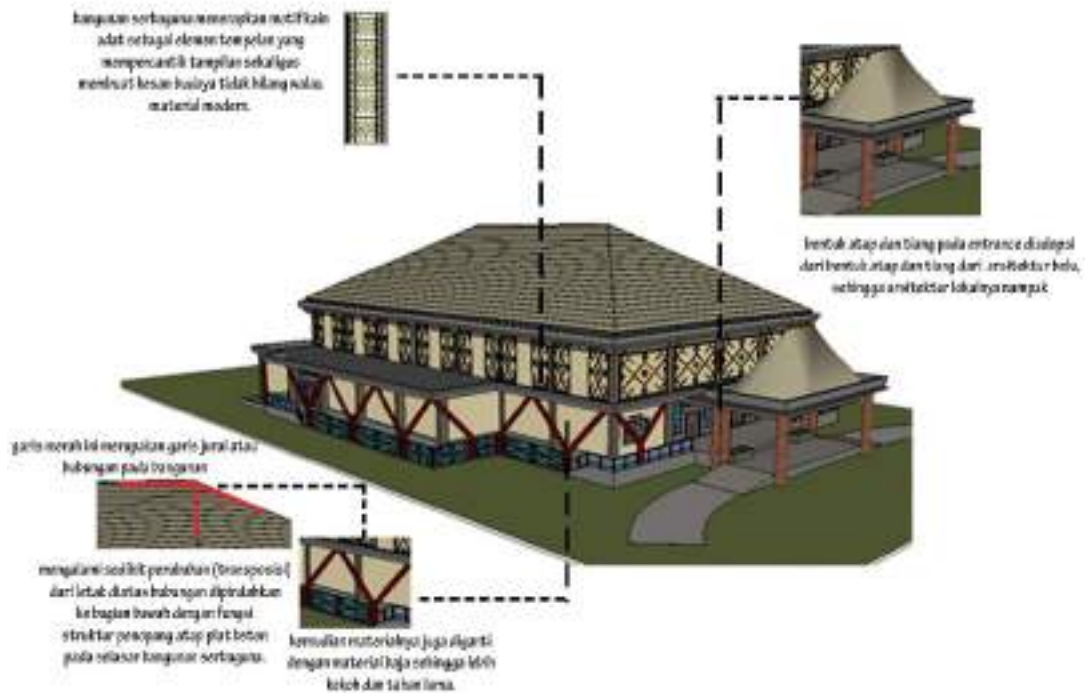
Gambar 5. 13 bentuk dan tampilan gedung perpustakaan & lab

Sumber : Olahan Penulis, 2021

➤ Massa Penunjang (gedung serbaguna, cottage, Restoran, poss jaga.)

- Gedung serbaguna

Konsep bangunan serbaguna ini mengutamakan nilai budaya dari arsitektur sumber terutama terlihat pada atap dan tiang entrance, dimana pada atap bentuknya tidak diubah sama sekali tetapi hanya mengalami perubahan material penutup atap.



Gambar 5. 14 Bentuk dan tampilan gedung serbaguna

Sumber : Olahan penulis, 2021

- Cottage

Bentuk dan tampilan bangunan cottage mengadopsi langsung bentuk rumah adat dari arsitektur sumber terutama bentuk denah dan atap.



Gambar 5. 15 Bentuk dan tampilan bangunan cottage

Sumber : Olahan Penulis, 2021

- Restaurant

Bentuk bangunan restaurant tidak mengalami perubahan jauh dari arsitektur sumber terlihat pada bentuk denah dan atap, selain itu ada pengulangan bentuk atap pada tiang entrance yang kemudian berfungsi sebagai struktur.



Gambar 5. 16 Bentuk dan Tampilan Restoran

Sumber Olahan penulis

- Pos jaga



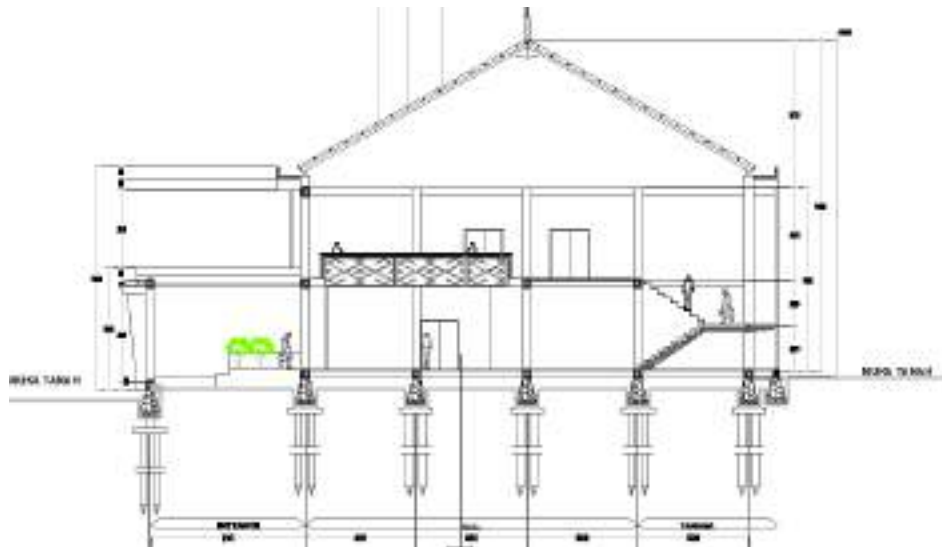
Gambar 5. 17 Bentuk dan Tampilan Pos Jaga

Sumber Olahan Penulis

5.4. STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

- Sub Struktur

Struktur dan konstruksi menggunakan pondasi menerus, footplate dan pondasi umpak karena dipertimbangkan dari ketinggian bangunan dan daya dukung tanah, untuk bangunan yang memiliki lantai lebih dari satu menggunakan pondasi footplate karena beban diipikul besar. Sementara untuk bangunan berlantai 1 menggunakan pondasi menerus dan pondasi umpak.

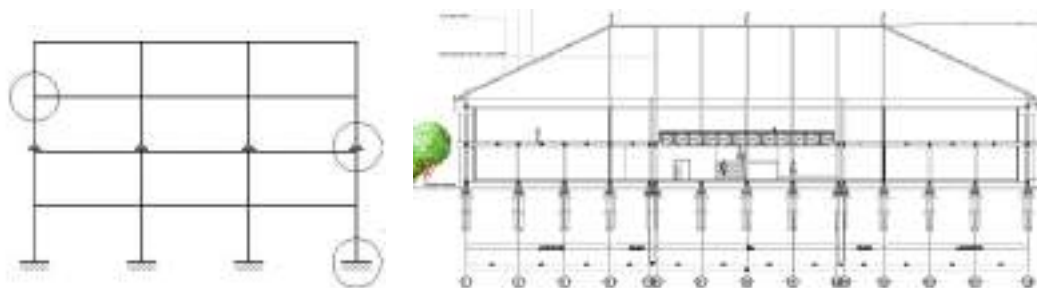


Gambar 5. 18 Konsep pondasi Batu Kali dan Footplate

Sumber: olahan penulis,2021

- Supper Struktur

Menggunakan strruktur rangka kaku, mengingat bentuk bangunan yang berbentuk persegi, sehingga menggunakan system struktur rangka kaku.selain itu dari segi biaya, struktur ini cukup ekonomis dan tidak membutuhkan tenaga ahli dalam konstruksinya.



Gambar 5. 19 Konsep Struktur rangka kaku dan desain

Sumber : Olahan Penulis, 2021

- Upper Struktur

Konsep struktur yang dipakai adalah struktur rangka baja WF, baja ringan dan struktur kayu, ketiga struktur ini memiliki masing-masing keunggulan usia konstruksinya yang lumayan lama dan juga biaya serta proses pemasangannya yang tidak terlalu rumit.



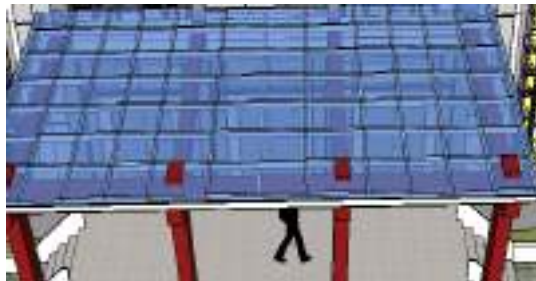
Gambar 5. 20 Konsep Upper Struktur

Sumber : olahan Penulis,2021

5.5. Bahan Dan Material

- Bahan penutup atap

Material yang digunakan sebagai konsep material penutup atap yaitu menggunakan jenis atap spandek dan polycarbonate

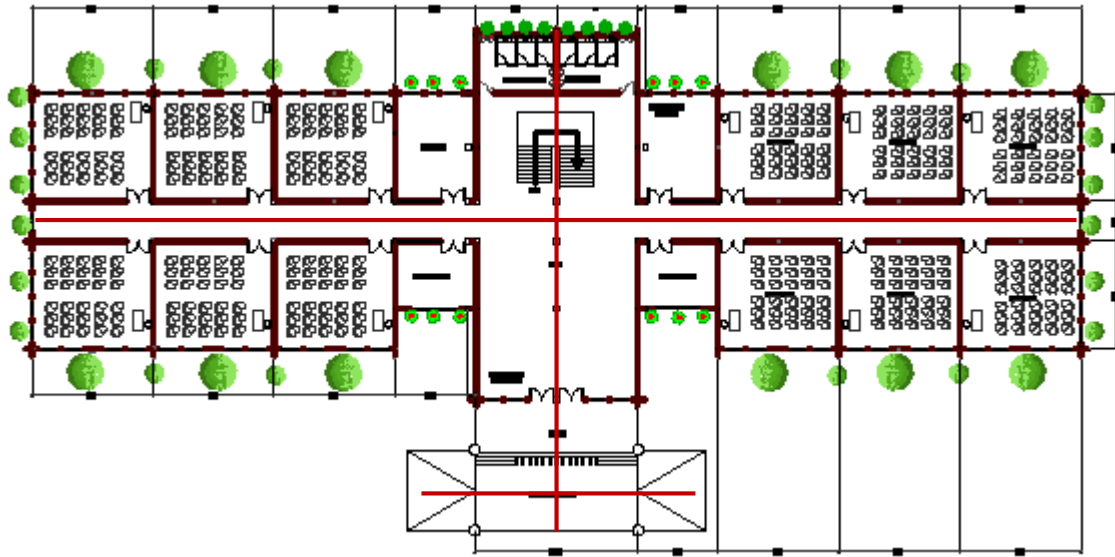


Gambar 5. 21 Konsep material Atap

Sumber : Olahan Penulis, 2021

5.6. Sirkulasi Dalam Bangunan

Pola linear adalah jalan yang lurus yang dapat menjadi unsur pembentuk utama deretan ruang . Tipe ruang ini biasanya menempatkan fungsi-fungsi yang ada dalam satu tata atur yang menyerupai sebuah garis lurus yang meneruskan fungsi dari ruang satu ke ruang yang lain sehingga terjadi interaksi tatap muka langsung antar keduanya. Pada gambar di bawah ini memperlihatkan sirkulasi linier pada salah satu denah bangunan yang ada pada Sekolah tinggi Pariwisata.



Gambar 5. 22 Konsep Pola linear

Sumber : Olahan Penulis, 2021

5.7. Konsep Utilitas

- Konsep sistem air bersih pada tapak

Sistem jaringan air bersih dalam kawasan

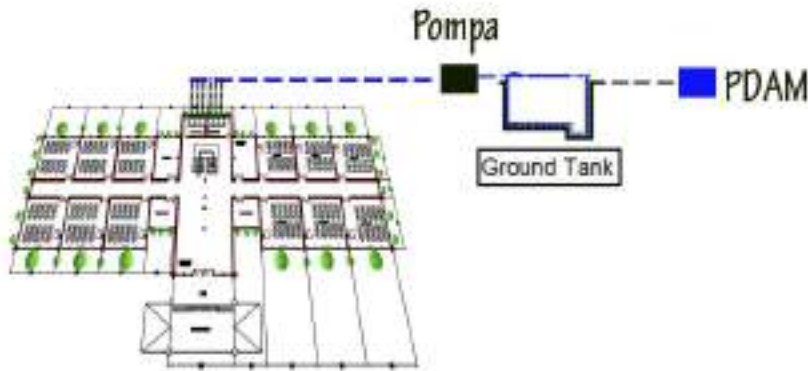
Konsep system penyediaan air bersih pada kawasan Sekolah Tinggi Pariwisata berasal dari PDAM dan sumur Bor kemudian ditampung pada penampung air sebelum di distribusikan ke seluruh bangunan dalam kawasan Sekolah tinggi Pariwisata



Gambar 5. 23 Konsep Air Bersih Pada Tapak

Sumber : Olahan Penulis, 2021

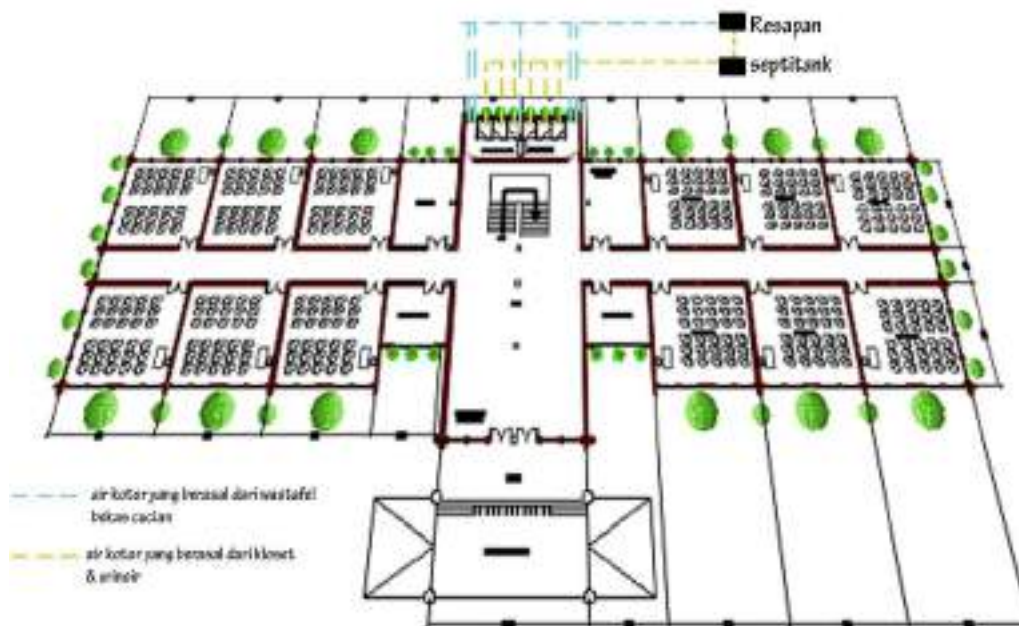
- Sistem air bersih pada bangunan
Menggunakan system tanpa bak penampung atas pada perencanaan Sekolah Tinggi Pariwisata, dimana air dari PDAM melalui pipa transmisi ke bak penampung bawah lalu kemudian dari bak penampung bawah dipompa atau didistribusikan ke bangunan.



Gambar 5. 24 Konsep Air Bersih Pada Bangunan

Sumber : Olahan Penulis,2021

- Konsep sistem jaringan air kotor
 1. Air kotor dari dalam bangunan
Penyeselaian sistem air kotor ini di proses masing-masing pada setiap gedung dalam kawasan ini dan setiap bangunan memiliki bak resapan sendiri.

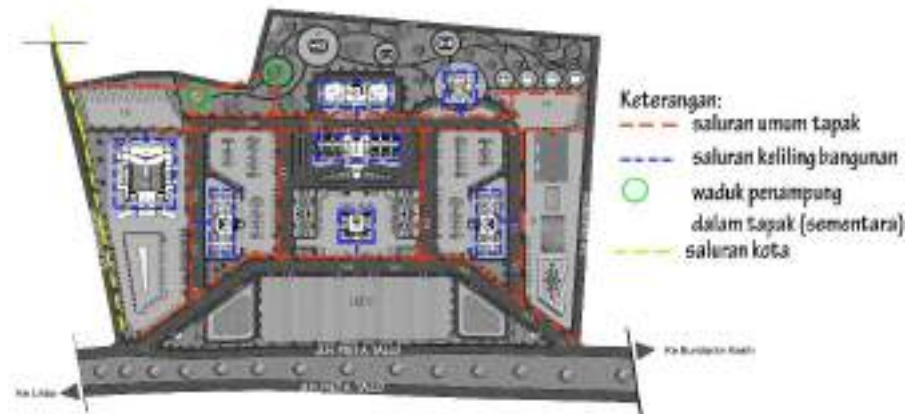


Gambar 5. 25 Konsep Air Kotor Pada Bangunan

Sumber ; Olahan Penulis,2021

2. Air kotor dari luar bangunan (Air hujan)

Air hujan disalurkan melalui saluran keliling bangunan, kemudian ditampung di bak induk dalam tapak kemudian digunakan kembali untuk kebutuhan taman dalam tapak.

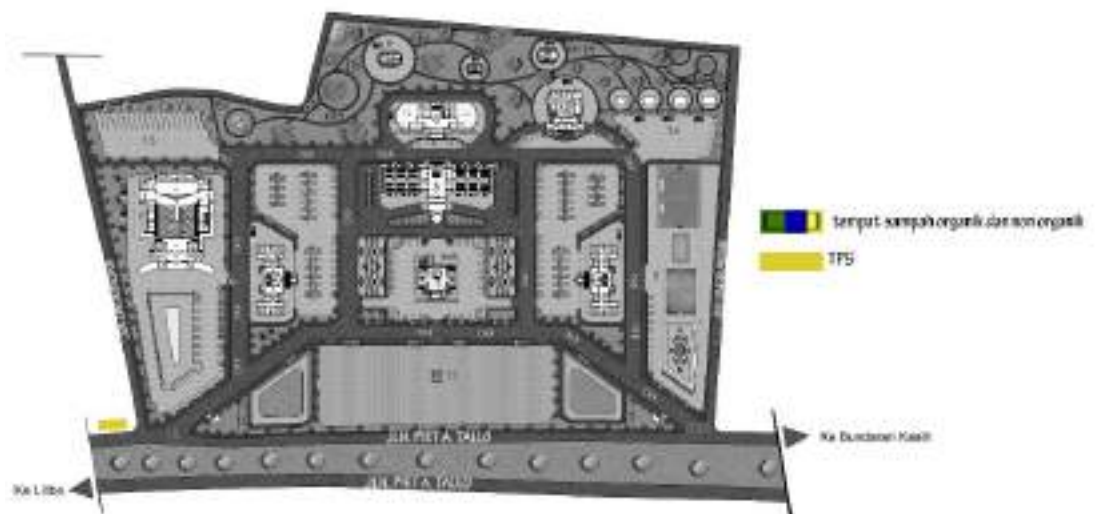


Gambar 5. 26 Konsep Penanganan air hujan

Sumber : Olahan penulis, 2021

- Konsep sistim persampahan

Konsep pengolahan sampah yang direncanakan pada kawasan Sekolah Tinggi Pariwisata adalah, penyediaan tempat sampah pada setiap ruang baik dalam bangunan maupun di luar bangunan atau pada kawasan taman. Pada titik-titik perletakan tempat sampah ini telah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik dan sampah plastic serta sampah botol kaca dan kaleng minumam.



Gambar 5. 27 Konsep Sistem Pembuangan Sampah

Sumber : Olahan penulis, 2021

- Konsep Pencahayaan

Pencahayaan alami

Jenis pencahayaan ini digunakan pada bangunan dengan menggunakan bukaan dengan dimensi yang cukup besar dan juga menambah kesan luas dari luar. Untuk meminimalisir cahaya yang berlebihan yang dapat menimbulkan panas maka digunakan sunscreen pada bukaan.



Gambar 5. 28 Pencahayaan Alami

Sumber : Olahan Penulis, 2021

DAFTAR PUSATAKA

- Ade, Yasa “ Perancangan Desain Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Di Semarang, 2017
- BPS Kota Kupang. “ *Kota Kupang Dalam Angka 2018*”
- BPS Kota Kupang. “ *Kota Kupang Dalam Angka 2019* ”
- Daniel Triska Jurnal Volume 2 issue 1 -20019 TALENTA conference Series: Energy & Engineering (EE) “ Analisa Standar Pedestrian DI Kampus Sumatra Utara”
- Jeraman, Pilipus “*Materi Kuliah Transformasi Arsitektur*”. Program Studi Arsitektur Unwira
- Jurnal Reka Karsa ” Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan No 1 vol 2, hal 3, ,2014
- Jurnal Perhotelan dan pariwisata juli-desember 2018, Vol 8, No. 2 “ Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma jaya
- Republik Indonesia. 2017. Undang- Undang No. 6 Tahun 2017 Tentang kurikulum berbasis kompetensi program pendidikan tinggi di lingkungan pariwisata
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan. No. 17 tahun 2014 Tentang Pendirian Perguruan Tinggi Negeri. Jakarta
- Walikota Kupang. 2011-2031. Peraturan Daerah Kota Kupang No. 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Wilayah Kota Kupang Tahun 2011-2031.
- Wahon, Gideon. 2020. “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN PUSAT BUDAYA LAMAHOLOT DI KOTA KUPANG (PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR LAMAHOLOT). Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik unwira.
- : Jobfair STP Nusa Dua Tawarkan 20.759 Lowongan Kerja - <https://bali.bisnis.com/read/20181023/537/852377/jobfair-stp-nusa-dua-tawarkan-20.759-lowongan-kerja>
- <http://eprints.ums.ac.id/35758/3/BAB%20I.pdf>
- [https:// sipadu.isi-ska.ac.id](https://sipadu.isi-ska.ac.id) > rpp PDF KONSTRUKSI PLAFON diakses pada tanggal 18 maret 2021